

**MANAJEMEN PROGRAM KEGIATAN RELIGIUS
DALAM PEMBINAAN KECERDASAN SPIRITAL SISWA
DI MA MIFTAHLU HUDA CENDONO**

TESIS

Oleh:

SOFIYATIN NISA'

200502091



**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2022**

**MANAJEMEN PROGRAM KEGIATAN RELIGIUS
DALAM PEMBINAAN KECERDASAN SPIRITAL SISWA
DI MA MIFTAHLU HUDA CENDONO**

Tesis

Diajukan kepada
Pascasarjana Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam



**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2022**

ABSTRAK

Nisa', Sofiyatin. 2022. Manajemen Program Kegiatan Religius dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa Di MA Miftahul Huda Cendono. Tesis. Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut K.H. Abdul Chalim. Pembimbing: (I) **Dr. Eng. Fadly Usman, ST., MT..**

Kata kunci: Manajemen, Program Kegiatan Religius, Kecerdasan Spiritual

Lembaga pendidikan merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan atau kecerdasannya, salah satunya adalah kecerdasan spiritual. Dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa, lembaga pendidikan melakukan upaya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada pengembangan kecerdasan spiritual siswa berupa kegiatan religius. Untuk melakukan kegiatan religius, maka dibutuhkan sebuah manajemen yang baik. Karena dengan manajemen yang baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, maka sebuah kegiatan akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dituju.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua pembahasan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu: 1) manajemen program kegiatan religius siswa di MA Miftahul Huda Cendono dan 2) upaya kepala madrasah dalam pelaksanaan program kegiatan religius untuk membina kecerdasan spiritual siswa di MA Miftahul Huda Cendono.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif karena data yang diperoleh berupa kata-kata bukan angka. Sedangkan sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Manajemen program kegiatan religius menerapkan empat fungsi manajemen dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa. Terbukti dengan dilaksanakan fungsi manajemen, dimulai dari perencanaan yang memuat penentuan tujuan, kegiatan, metode dan koordinasi guru, pelaksanaan berupa pendampingan guru dalam setiap kegiatan, pengawasan yang dilakukan secara langsung dan observasi oleh kepala madrasah dan guru, terakhir evaluasi terhadap program yang telah dijalankan. 2) Kepala madrasah dalam melaksanakan program kegiatan religius melaksanakan metode pembiasaan, keteladanan, pembinaan dan pengasuhan serta metode hukuman dan reward. Dari manajemen dan upaya tersebut maka program kegiatan religius ini memberikan dampak positif bagi siswa terutama tentang akhlak. Perubahan perilaku siswa yang luar biasa ini karena adanya pembiasaan kegiatan religius di madrasah sehingga terbentuk kecerdasan spiritual siswa.

ABSTRACT

Nisa', Sofiyatin. 2016. Management of Religious Activities Programs in Fostering Students' Spiritual Quotient at MA Miftahul Huda Cendono. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah Islamic, Institute K.H. Abdul Chalim. **Advisor: (I) Dr. Eng. Fadly Usman, ST., MT..**

Keyword: Management, Religious Activities Programs, Spiritual Quotient

Educational institutions are a place for students to develop their abilities or intelligence, one of which is spiritual quotient. In developing students' spiritual quotient, educational institutions make efforts by holding activities that lead to the development of students' spiritual quotient in the form of religious activities. To carry out religious activities, it takes a good management. Because with good management includes planning, implementation, monitoring and evaluation, then an activity will run according to what is expected and intended.

Based on this, there are two discussions that are the focus of this research, namely: 1) the management of the student religious activity program at MA Miftahul Huda Cendono and 2) the efforts of the head of the madrasa in implementing religious activity programs to foster the spiritual intelligence of students at MA Miftahul Huda Cendono.

This study uses a qualitative approach with a descriptive type because the data obtained are in the form of words, not numbers. While the data sources obtained through interviews, observation and documentation. The informants are principals, teachers and students. While checking the validity of the data is done through triangulation.

The results of this study indicate that 1) The management of the religious activity program implements four management functions in fostering students' spiritual intelligence. It is proven by the implementation of management functions, starting from planning which includes determining the goals, activities, methods and coordination of teachers, implementation in the form of mentoring teachers in each activity, direct supervision and observation by the head of madrasah and teachers, finally evaluation of the programs that have been run. 2) The head of the madrasa in carrying out the program of religious activities implements methods of habituation, example, coaching and nurturing as well as methods of punishment and reward. From these management and efforts, this religious activity program has a positive impact on students, especially regarding morals. This extraordinary change in student behavior is due to the habituation of religious activities in the madrasa so that students' spiritual intelligence is formed.

ملخص

النساء، صفية. ٢٠٢٢. إدارة برامج الأنشطة الدينية في تعزيز الذكاء الروحي لدى الطلاب في مدرسة عالية مفتاح المدى سندونو. رسالة الماجister. تخصيص إدارة التعليم الإسلامي. كلية التربية. المعهد كياهي الحاج عبد الحليم. مشرف: (١) الدكتور انغ فظلي اسمان الماجستر.

الكلمة المفتاحية: إدارة، برامج الأنشطة الدينية، الذكاء الروحي

المؤسسات التعليمية هي مكان للطلاب لتنمية قدراتهم أو ذكائهم ، أحدها هو الذكاء الروحي. في تنمية الذكاء الروحي للطلاب ، تبذل المؤسسات التعليمية جهوداً من خلال تنظيم أنشطة تؤدي إلى تنمية الذكاء الروحي للطلاب في شكل أنشطة دينية. للقيام بالأنشطة الدينية ، يتطلب الأمر إدارة جيدة. لأنه مع الإدارة الجيدة تتضمن التخطيط والتنفيذ والرصد والتقييم ، فسيتم تشغيل النشاط وفقاً لما هو متوقع ومقصود.

وبناءً على ذلك ، هناك نقاشان يرتكزان على هذا البحث ، وهما: ١) إدارة برنامج النشاط الديني للطلاب في مدرسة عالية مفتاح المدى و ٢) جهود رئيس المدرسة في تنفيذ برنامج النشاط الديني. لتعزيز الذكاء الروحي للطلاب في مدرسة عالية مفتاح. هدى سندونو.

تستخدم هذه الدراسة نجحًا نوعياً من النوع الوصفي لأن البيانات التي تم الحصول عليها تكون في شكل كلمات وليس أرقام. بينما تم الحصول على مصادر البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. المخبرين هم مدراء ومعلمون وطلاب. بينما يتم التحقق من صحة البيانات من خلال التثليل.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن ١) إدارة برنامج النشاط الديني تنفذ أربع وظائف إدارية في تعزيز الذكاء الروحي للطلاب. يتم إثبات ذلك من خلال تنفيذ وظائف الإدارة ، بدءاً من التخطيط الذي يشمل تحديد الأهداف والأنشطة والأساليب والتنسيق بين المعلمين ، والتنفيذ في شكل توجيه المعلمين في كل نشاط ، والإشراف المباشر والمراقبة من قبل رئيس المدرسة والمعلمين ، وأخيراً تقييم البرامج التي تم تشغيلها. ٢) يقوم رئيس المدرسة في تنفيذ برنامج الأنشطة الدينية بتطبيق أساليب التعود ، مثل الإرشاد والتربية وطرق العقاب والثواب. من خلال هذه الإدارة والجهود ، يكون لبرنامج النشاط الديني هذا تأثير إيجابي على الطلاب ، خاصة فيما يتعلق بالأخلاق. يرجع هذا التغيير غير العادي في سلوك الطلاب إلى اعتياد الأنشطة الدينية في المدرسة بحيث يتم تكوين الذكاء الروحي للطلاب.